

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien CKD di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama mempunyai skor caring spiritual rata-rata 114,71 standar deviasi 27.41 dan skor terendah 79 tertinggi 172.
2. Pasien CKD di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama mempunyai skor kualitas hidup rata-rata 60.65 standar deviasi 15.79 dan skor terendah 32 tertinggi 79.
3. Ada hubungan antara caring spiritual terhadap kualitas hidup pasien CKD di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan dapat membuat kebijakan dalam meningkatkan pelayanan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan caring spiritual perawat dengan baik kepada pasien guna untuk meningkatkan konsep diri pasien.
2. Bagi Perawat
Bagi perawat dalam praktek keperawatan agar dapat meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal dan hendaknya perawat menyusun SOP tentang pendidikan kesehatan perawatan keluarga dan mengaplikasikan caring spiritual pada pasien gagal ginjal kronik dalam meningkatkan kualitas hidup.

3. Bagi perkembangan Institusi Keperawatan

Diharapkan agar bisa menambahkan materi dan SOP pendidikan kesehatan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik kedalam materi perkuliahan. Dan memberikan informasi tambahan bagi pendidikan keperawatan khususnya keperawatan keluarga dalam hal meningkatkan kualitas hidup gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

4. Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat meneliti dan mengendalikan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis seperti faktor usia, jenis kelamin, nutrisi, dan faktor lama menjalani hemodialisa.

